

**PELATIHAN PENELITIAN TINDAKAN KELAS DALAM UPAYA PENINGKATAN
PROFESSIONALITAS GURU SEKOLAH DASAR PPG DALJAB KATEGORI 1
TAHUN 2022, LPTK UNIV JEMBER**

Sri Kantun¹⁾, Retna Ngesti Sedyati²⁾, Jefri Rieski Triyanto³⁾, Irmadatus Sholekhah⁴⁾,

¹FKIP, Universitas Jember
email: srikantun.fkip@unej.ac.id

², FKIP, Universitas Jember
email: retnasedyati.fkip@unej.ac.id

³, FKIP, Universitas Jember
email: jefririeski@unej.ac.id

⁴, FKIP, Universitas Jember
email: irmadatus@unej.ac.id

Abstract

This service aims to provide knowledge and skills to elementary school teachers about efforts to improve the professionalism of elementary school teachers through classroom action research. Classroom action research was chosen because the research is considered simple and very easy to implement for elementary school teachers. This service provides knowledge to participants about the basic concepts of classroom action research and research methods, as well as preparing CAR reports. The methods used in this service are lectures and demonstrations. Based on the results of this service, it was concluded that elementary school teachers were very enthusiastic and interested in classroom action research. This is evidenced by the many questions to the informants. In addition, the number of participants who attended was 35 people, indicating that elementary school teachers were very interested in this training. Participants become more aware of the basic concepts of classroom action research and the systematics of preparing reports, because so far elementary school teachers consider CAR as a difficult research.

Keywords: training, classroom action research, professionals, elementary school teachers

1. PENDAHULUAN

Selama ini karya tulis ilmiah (KTI) merupakan hal yang dianggap menyulitkan dan menakutkan bagi seorang guru. Kurangnya budaya membaca adalah salah satu faktor yang menyebabkan seorang guru tidak mampu menulis dengan baik. Menulis tentunya dimulai dari banyak membaca, dengan membaca tersebut guru akan tertarik untuk mulai meneliti dan kemudian menulis.

Penelitian tentunya diawali dari adanya masalah. Masalah tersebut dapat diselesaikan apabila melakukan penelitian. Penelitian tersebut dapat terlaksana apabila seorang guru ingin memperbaiki kualitas pembelajaran. Seorang guru mempunyai empat kompetensi yang harus dikuasai, yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional (Undang-Undang No.14 Tahun 2005).

Salah satu pokok kompetensi profesional guru yaitu menekankan kepada satu keahlian khusus atau spesifik sesuai dengan bidang keahliannya (Sanjaya, 2008). Indikator seorang guru dikatakan memiliki kompetensi profesional yang baik apabila seorang guru mampu merencanakan program pembelajaran, melaksanakan dan mengelola pembelajaran di kelas, melakukan penilaian proses pembelajaran, dan memahami materi pembelajaran (Zaini, 2015). Hal ini sejalan dengan pendapat dari (Mulyasa, 2007), bahwa kompetensi profesional seorang guru yaitu mampu mengorganisasikan dan melaksanakan proses pembelajaran dengan baik, serta mampu melaksanakan evaluasi hasil belajar dari peserta didik.

Guru menjadi ujung tombak sebagai penentu kualitas pembelajaran. Guru yang profesional akan selalu memikirkan peningkatan setiap proses pembelajaran.

Peran utama seorang guru dalam meningkatkan proses pembelajaran yaitu peran perencanaan, peran implementasi, dan peran evaluasi (Cooper, 1990).

Salah satu cara yang dapat dilakukan oleh seorang guru untuk meningkatkan kualitas pembelajaran yaitu dengan melakukan Penelitian Tindakan Kelas. PTK dianggap sangat penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dikarenakan korelasinya dengan profesionalitas guru, korelasi otonomi guru dalam pengelolaan kelas, serta sesuai kebutuhan dan masalah yang dihadapi oleh guru. PTK adalah kegiatan penelitian yang subjeknya adalah peserta didik dan bertujuan untuk memperbaiki proses pembelajaran di kelas sehingga ada peningkatan kualitas pembelajaran (Arikunto, 2010). Penelitian Tindakan Kelas sangat penting dalam upaya peningkatan profesionalitas guru karena penelitian tindakan memiliki ciri utama yaitu adanya intervensi tertentu untuk perbaikan kinerja dalam dunia nyata (Elliot, 1982).

Berdasarkan hasil diskusi dengan hampir seluruh guru di jenjang sekolah dasar, bahwa mayoritas semua guru masih belum memahami dalam melaksanakan PTK dan penyusunan laporannya. Dari hasil diskusi tersebut ternyata terdapat beberapa faktor yang membuat guru SD tersebut tidak memahami Penelitian Tindakan Kelas adalah sebagai berikut : (1) malas membaca buku dan menulis; (2) terjebak dalam rutinitas, sehingga tidak bisa memanfaatkan waktu dengan baik; (3) menganggap PTK sebagai penelitian yang sulit dan susah untuk dipahami.

Berdasarkan hasil diskusi lebih lanjut dengan beberapa guru SD ternyata faktor ketiga yang dianggap membuat mayoritas guru SD tidak memahami PTK dan penyusunan laporannya. Dalam kenyataannya, PTK adalah penelitian yang sederhana jika dibandingkan dengan penelitian lainnya. Hal ini dikarenakan PTK adalah penelitian yang bersifat reflektif dan dilakukan oleh seorang guru sendiri serta hasilnya dapat digunakan sebagai peningkatan kualitas pembelajaran (Mc Niff, 1922).

Berdasarkan hasil diskusi bersama guru SD tersebut, maka muncullah permasalahan-permasalahan yang harus diselesaikan, diantaranya :

1. Belum mengertinya guru SD tentang meningkatkan kualitas proses pembelajaran dengan penelitian Tindakan Kelas
2. Belum mengertinya guru SD tentang cara melaksanakan PTK serta penyusunan laporannya

Pengabdian pada masyarakat dalam bentuk pelatihan PTK bagi guru sekolah dasar ini bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada guru SD tentang gambaran secara umum pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas serta penyusunan laporannya. Diharapkan setelah guru memahami dengan baik konsep Penelitian Tindakan Kelas, selanjutnya dapat mengimplementasikannya di sekolah masing-masing serta mampu meningkatkan profesionalitas guru, khususnya dalam hal meningkatkan kualitas pembelajaran.

2. KAJIAN LITERATUR

Beberapa penelitian tentang pentingnya PTK bagi guru SD sampai dengan saat ini terus berkembang pesat. Hal ini berarti bahwa PTK memang sangat penting dalam meningkatkan profesionalitas seorang guru. Salah satu penelitian yang dilakukan oleh (Afandi, 2014) tentang “Pentingnya Penelitian Tindakan Kelas Bagi Guru dalam Pembelajaran di Sekolah Dasar “berdasarkan hasil dari penelitian tersebut bahwa PTK memiliki peranan penting dalam peningkatan kualitas proses pembelajaran, terutama dalam merancang penilaian proses dan hasil belajar. Dengan demikian diharapkan guru menjadi profesional dalam setiap pelaksanaan proses pembelajaran.

Hal ini sejalan dengan pengabdian yang dilakukan oleh (Handayani & Dewi, 2019) tentang “Pelatihan Penulisan Karya Ilmiah bagi Guru-Guru Sekolah Dasar Untuk Meningkatkan Kompetensi Professional Guru”, berdasarkan hasil pengabdian tersebut bahwa pemberian pelatihan tersebut memberikan solusi dan pengetahuan baru bagi guru-guru SD tentang penulisan karya tulis ilmiah dalam bentuk laporan PTK, sehingga guru-guru SDN Kebon Pala 11, 12, dan 13 dapat memperbaiki kualitas proses pembelajaran serta sekaligus produktif dalam penulisan karya tulis ilmiah.

Penelitian yang dilakukan oleh (Nellitawati & Aswardi, 2017) dengan judul

“Efektivitas Pelatihan Metode Penelitian Tindakan Kelas Bagi Guru SD di Kecamatan Padang Timur Kota Padang”, berdasarkan penelitian tersebut diperoleh kesimpulan bahwa setelah mendapatkan pelatihan PTK, guru mendapatkan pengetahuan dan keterampilan baru dalam menunjang penyelenggaraan tugas sebagai seorang guru yang professional. Dengan PTK guru SD di Kecamatan Padang Timur Kota Padang menemukan sebuah alternatif dan solusi bagi pemecahan serta perbaikan proses pembelajaran di kelas.

3. METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diselenggarakan pada hari Sabtu, 27 Agustus 2022, pukul 08.00-10.00 WIB secara virtual melalui aplikasi zoom meeting. Hal ini dilakukan dengan pertimbangan untuk menjaga dan mencegah kemungkinan virus corona agar tidak meningkat kembali. Peserta pengabdian kepada masyarakat ini adalah guru-guru SD dari seluruh wilayah Indonesia yang sedang melaksanakan PPG Daljab Kategori 1 Tahun 2022 di LPTK Universitas Jember.

Sebelum kegiatan pelatihan ini dilaksanakan, tim pengabdian masyarakat melakukan studi pendahuluan yaitu analisis kebutuhan pada guru-guru SD yang sedang melaksanakan PPG di LPTK Universitas Jember sebagai dasar pemilihan tema yang akan diberikan pada pengabdian masyarakat ini.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan tersebut diperoleh bahwasanya mayoritas guru-guru tersebut belum memahami konsep PTK, cara pelaksanaannya, beserta penyusunan laporan PTK. Maka dari itu, tim pengabdian masyarakat sepakat mengambil tema PTK dengan judul “Pelatihan PTK dalam Upaya Peningkatan Profesionalitas Guru Sekolah Dasar”. Pengabdian dengan judul tersebut diharapkan mampu memberikan pengetahuan dan keterampilan baru bagi guru-guru SD yang sedang menempuh PPG Daljab Kategori 1 tentang konsep dasar PTK dan penyusunan laporannya. Mengingat PTK sangat penting dalam memperbaiki dan meningkatkan kualitas proses pembelajaran.

Metode kegiatan pengabdian yang digunakan, antara lain:

- a. Ceramah
Metode ceramah secara online dipilih dalam menyampaikan konsep dan teori tentang PTK secara rinci tentang konsep dasar PTK, metode penelitian PTK, dan sistematika penyusunan laporan PTK.
- b. Demonstrasi
Metode demonstrasi dipilih untuk mempraktekkan secara langsung dalam Menyusun laporan PTK serta menunjukkan secara langsung kepada guru-guru SD dalam mencari sumber-sumber yang relevan dan valid, seperti google scholar dan jurnal-jurnal terakreditasi SINTA.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian pada masyarakat ini bertujuan untuk memberikan bantuan dalam upaya peningkatan dan pengembangan profesionalisme guru-guru SD yang sedang menempuh PPG Daljab Kategori 1 Tahun 2022 di Universitas Jember melalui pelatihan penyusunan laporan PTK.

Pengabdian ini memberikan pengetahuan, pemahaman, serta keterampilan baru kepada guru-guru tentang cara meningkatkan kualitas pembelajaran melalui PTK. Selain itu, diharapkan guru-guru tersebut dapat produktif dalam penulisan-penulisan karya tulis ilmiah lainnya. Hal ini penting dalam menunjang dan meningkatkan kompetensi sebagai seorang guru yang professional.

Dalam kegiatan pengabdian ini, terdapat dua orang pemateri atau narasumber, antara lain sebagai berikut :

No	Nama	Materi
1.	Dr. Sri Kantun, M.Ed.	Konsep Dasar PTK
2.	Dr. Retna Ngesti Sedyati, M.P.	Metode Penelitian

Berdasarkan hasil dari evaluasi tim pengabdian, peserta pelatihan sangat antusias dalam mengikuti pelatihan ini. Ini terlihat dari beberapa pertanyaan yang muncul selama proses pelatihan ini. Karena keterbatasan waktu sehingga dibatasi sekitar 5 pertanyaan saja dari peserta. Jumlah peserta yang mengikuti pelatihan ini yaitu sebanyak 35 peserta.

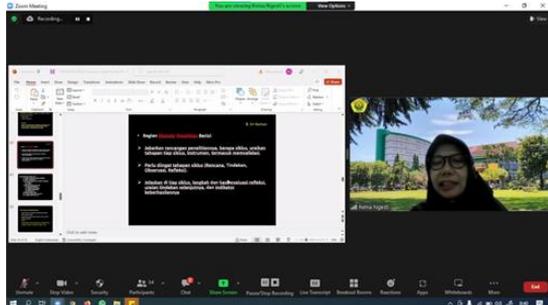
Antusias peserta juga terlihat dari keinginan guru sekolah dasar agar hasil tulisan nantinya dapat *publish* di jurnal-jurnal terakreditasi SINTA.



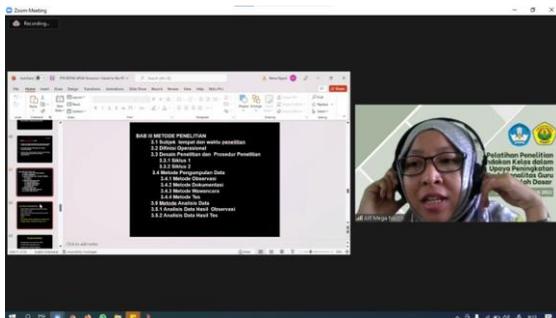
Gambar 1. Pembukaan Pengabdian oleh Dr. Sri Kantun, M.Ed.



Gambar 2. Penyampaian Materi oleh Dr. Sri Kantun, M.Ed.



Gambar 3. Penyampaian Materi oleh Dr. Retna Ngesti Sedyati, M.P.



Gambar 4. Pertanyaan pertama dari peserta Ibu Mega



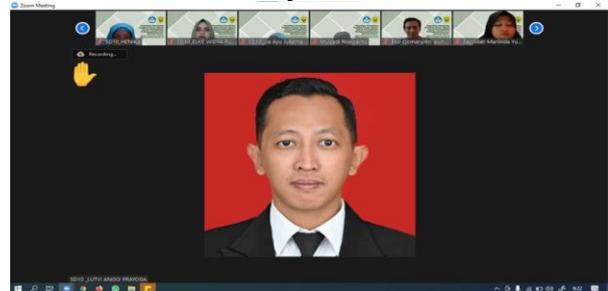
Gambar 5. Pertanyaan kedua dari peserta Bapak Gunadi



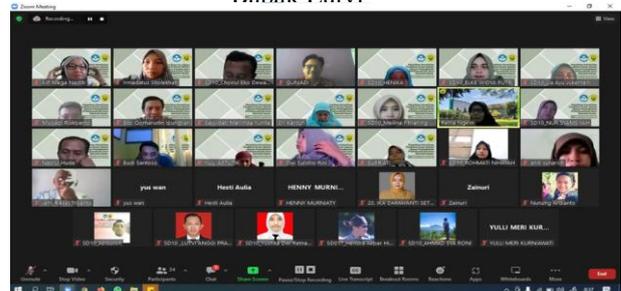
Gambar 6. Pertanyaan ketiga dari peserta Ibu Elke



Gambar 7. Pertanyaan keempat dari peserta Ibu Sayidati



Gambar 8. Pertanyaan keempat dari peserta Bapak Irtvi



Gambar 9. Penutupan Acara Pengabdian

5. SIMPULAN

Berdasarkan hasil dari pelaksanaan pengabdian dengan judul pelatihan penyusunan laporan proposal penelitian tindakan kelas untuk meningkatkan profesionalitas bagi guru sekolah dasar dapat di simpulkan bahwa guru-guru di jenjang SD semakin termotivasi ingin menulis karya tulis ilmiah dalam bentuk PTK, bahkan beberapa dari peserta ingin tulisannya publish di jurnal-jurnal bereputasi.

Pengabdian ini memberikan pengetahuan dan keterampilan baru kepada peserta tentang solusi dalam memecahkan permasalahan yang terjadi di kelas. Dengan demikian, kualitas proses pembelajaran akan meningkat.

6. DAFTAR REFERENSI

- Afandi, M. (2014). Pentingnya Penelitian Tindakan Kelas Bagi Guru Dalam Pembelajaran Di Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 1(1), 1–19.
- Arikunto, S. (2010). Penelitian Tindakan Kelas. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Cooper, J.M. (1990). Classroom Teaching Skill. Toronto:D.C Health and Company.
- Elliot, J. (1993). Action Researh For Educational Change. Philidelphia: Open University Press.
- Handayani, S. L., & Dewi, T. U. (2019). Pelatihan Penulisan Karya Ilmiah Bagi Guru-Guru Sekolah Dasar Untuk Meningkatkan Kompetensi Profesionalisme Guru. *Aksiologi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), 70. <https://doi.org/10.30651/aks.v4i1.2602>
- McNiff, J. (1992). Action Researh Principles and Practice. London:Mac Millan Education.
- Mulyasa, E. (2007). Standar Kompetensi Profesional Guru Inspiratif. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nellitawati, N., & Aswardi, A. (2017). Efektivitas Pelatihan Metode Penelitian Tindakan Kelas Bagi Guru SD di Kecamatan Padang Timur Kota Padang. *Jurnal Aplikasi IPTEK Indonesia*, 1(1), 1–5. <https://doi.org/10.24036/4.112>
- Sanjaya, W. (2008). Kurikulum dan Pembelajaran: Teori dan Praktik Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP).Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Undang-Undang No.14 Tahun 2005
- Zaini, H. (2015). Kompetensi Guru PAI. Palembang: Noer Fikri Ofesst.